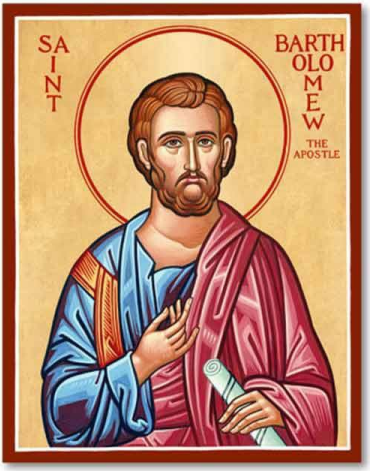
mimbar
Media Informasi Mingguan Bartolomeus
No.704/ Th. XXIV/21 Juni 2026/HARI MINGGU BIASA XII/ Th. A/II

“Janganlah kamu takut kepada mereka yang hanya dapat membunuh tubuh.”

(Mt. 10: 28).

Romo, Suster, Frater, Bapa / ibu, rekan-rekan OMK sekalian yang terkasih. Hari ini kita memasuki Hari Minggu Biasa XII. Entah seberapa jauh kita akan melangkah maju dalam peredaran zaman, kita yang dipanggil sebagai anggota gereja, tidak pernah terlepas dari tugas perutusan kita. Gereja dan perutusan merupakan suatu kesatuan, tak terpisahkan. Perutusan adalah identitas (PP Fransiskus). Bacaan-bacaan yang kita renungkan hari ini tegas menunjukkan hal tersebut. Bahkan berabad-abad sebelumnya, dalam Perjanjian Lama, Nabi Yeremia [sekitar 627 SM], diutus Tuhan untuk menjadi alat-Nya, membongkar, menunjuk dan mengutuk yang jahat di kalangan bangsa Israel. Pada zaman Perjanjian Baru pun demikian. Gereja diutus untuk menyampaikan kebenaran Injil secara menyeluruh dan utuh sampai ke ujung dunia. Tantangan selalu ada, tidak berkurang, walau berbeda rupa dari zaman ke zaman. Kita kenang para martir, yang gigih mempertahankan kebenaran imannya, meski untuk itu mereka harus berkorban, meregang nyawa. Contoh nyata, betapa tangguhnya iman mereka sebagaimana yang disaksikan pelindung Gereja kita Santo Bartolomeus. Ia rela dikuliti hidup-hidup, namun tetap teguh mempertahankan kebenaran imannya. Ditengah gencarnya tantangan, perlawanan terhadap kehadiaran perutusan Gereja zaman ini; Firman Tuhan yang kita dengar hari ini memberikan semangat, kekuatan yang bisa menjadi daya tangkal kita. “Jangan takut kepada mereka yang hanya dapat membunuh tubuh” (Mt. 10: 28). Firman Tuhan ini tentu saja membesarkan nyali hati kita supaya tidak takut mengambil resiko. “Sebab jika kita berani mengakui Kristus, kitapun akan diakui-Nya di hadapan Bapa. Bukankah ini sudah cukup untuk kita?” Saya yakin jaminan Tuhan inilah yang menjadi *super power*, sehingga Gereja tetap eksis sampai sekarang dan bahkan dalam situasi tertentu, masyarakat dunia dengan penuh harap ingin mendengar apa yang dikatakannya. Dalam melaksanakan



Kunjungi Website
www.sanbarto.org

tugas perutusannya, selain diteguhkan oleh jaminan Yesus sendiri, Gereja mungkin harus terus konsekuen berpegang teguh pada beberapa prinsip dasar perutusan yang bisa kita temukan dalam Injil Matius hari ini. *Pertama*, tugas perutusan Gereja hendaknya didasarkan pada apa yang didengarnya dari Yesus sendiri. “Apa yang Ku-katakan kepadamu dalam gelap, katakanlah dalam terang; dan apa yang dibisikkan ke telingamu, katakanlah dari atas atap rumah” (Mt. 10 : 27). Dalam pesan ini tersirat makna bahwa Gereja tidak boleh takut dalam menjalankan tugas pewartaannya; ke luar dari zona nyaman dan apa lagi bersikap kompromistis. *Kedua,* dan lebih penting dari itu, **Gereja menyampaikan apa yang didengar dan dibisikan Tuhan kepadanya**. Bukan yang lain. Boleh jadi ada banyak hal yang merupakan pencapaian Gereja selama ini, dilakukan oleh tokoh-tokoh yang sangat dihormati dalam Gereja sendiri maupun masyarakat dunia. Namun Gereja hendaknya tetap teguh menyampaikan kebenaran Injil secara menyeluruh dan utuh sampai ke ujung dunia. *Ketiga*, Gereja hendaknya tetap menjalin hubungan erat-mendalam, intens dan mesra dengan Yesus yang mengutusnya, sehingga orisinalitas Sabda Tuhan tidak tergerus oleh ide-ide pribadi pewarta, terutama oleh simpang siur pemahaman yang beredar luas di media sosial. Perjumpaan pribadi dengan Yesus mengubah ketakutan menjadi sukacita Injil yang menular. Rasa takut kehilangan reputasi atau penolakan duniawi akan lenyap ketika seseorang menyadari bahwa hidupnya adalah sebuah misi berharga. Bila kita kembali “napak tilas” perjalanan tugas perutusan, khususnya kepada nabi Yeremia, kita melihat suatu kisah pelayanan yang paling tragis dan berat. Yeremia dipanggil sejak muda di tengah kemerosotan moral bangsa, ia menghadapi tantangan pelik: penolakan total dari bangsanya sendiri, ancaman pembunuhan dari elit penguasa, dominasi nabi-nabi palsu, dan pergumulan batin yang mendalam. Tantangan yang paling berat dirasakan adalah penolakan dari umat dan bangsanya sendiri. Mereka enggan bertobat: Umat Yehuda telah jauh meninggalkan persekutuan dengan Allah, terjerumus dalam penyembahan berhala, dan melakukan ketidakadilan sosial. Panggilan Yeremia bukanlah jalan yang mudah. Ia menerima mandat dari Tuhan yang bersifat destruktif dan konstruktif, yaitu: mencabut, merobohkan, membinasakan, meruntuhkan, membangun, dan menanam. Perutusan ini sangat berat karena Yeremia harus menyaksikan keruntuhan dan penderitaan bangsanya (masa pembongkaran) sebelum akhirnya dapat mewartakan janji pemulihan dan harapan masa depan (masa pembangunan). Yeremia tidak mundur. Yeremia yakin Tuhan menyertainya dalam tugas. Bagi Yeremia, Tuhan adalah pahlawan yang gagah, yang membuat para pembencinya gagal total. Tersandung sendiri dan tak dapat berbuat apa-apa. Di sinilah Tuhan tampil dasyat, rencana keselamatan manusia harus terus berjalan. Bila semua itu terwujud patutlah kita bersyukur! Tugas pewartaan Murid Yesus berisiko tinggi menghadapi penolakan, fitnah, penganiayaan fisik, hingga ancaman nyawa. Injil Matius 10:26-33 menegaskan bahwa tantangan ini adalah konsekuensi logis dari pemberitaan kebenaran duniawi. Namun, Yesus menjamin perlindungan mutlak Allah Bapa atas jiwa dan setiap helai rambut para pewarta-Nya. Pewartaan kebenaran sering kali memunculkan ketidaksukaan dari lingkungan sekitar, bahkan dari keluarga sendiri. Ancaman Fisik: Murid diutus layaknya domba di tengah serigala, berhadapan dengan bahaya penangkapan, penderitaan, hingga

INFO PAROKI

kematian tubuh dari pihak yang memusuhi ajaran Kristus. Nama baik seorang pewarta mungkin akan dicemarkan karena nilai-nilai yang dibawa dianggap mengganggu kemapanan dunia. Pesan Yesus, Jangan Takut pada Manusia: Yesus melarang murid-Nya takut karena musuh duniawi hanya bisa membunuh tubuh, tetapi tidak berkuasa atas jiwa. Ketakutan adalah lawan dari iman. Segala sesuatu yang tertutup dan difitnah pada akhirnya akan terbuka dan menang di dalam terang Tuhan. Allah sangat memedulikan umat-Nya, terbukti dengan perhatian-Nya bahkan kepada seekor burung pipit. Segala penderitaan dan kejadian dalam hidup murid berada dalam kendali dan izin Bapa di surga. Tantangan tugas pewartaan di zaman modern mengalami perubahan bentuk (metamorfosis), namun esensinya tetap sama, yaitu penolakan terhadap kebenaran Injil. Jika para murid perdana menghadapi ancaman fisik, pewarta modern menghadapi perang pemikiran dan pengabaian nilai spiritual. Dari Penganiayaan Fisik ke Pembunuhan Karakter: Di era digital, pewarta jarang dianiaya secara fisik, melainkan diserang lewat *cyberbullying,* perundungan digital, fitnah, dan penyebaran hoaks di media sosial. Dunia modern menganggap agama tidak penting (sekularisme) dan mengklaim bahwa tidak ada kebenaran mutlak (relativisme). Pewarta dicap kuno, kaku, atau tidak toleran. Konsumerisme dan Hedonisme: Pesan Injil tentang pengorbanan dan kesederhanaan tenggelam oleh gaya hidup instan, pengejaran materi, dan kesenangan duniawi. Algoritma dan Kebisingan Informasi: Menyuarakan kebenaran di internet sangat sulit karena harus bersaing dengan jutaan konten hiburan yang jauh lebih menarik perhatian masyarakat. Apa yang Tetap Sama? (Esensi Resikonya) Risiko Dikucilkan: Menyuarakan kejujuran dan keadilan di lingkungan kerja atau pertemanan modern tetap berisiko membuat seseorang dijauhi atau kehilangan jabatan. Godaan Rasa Takut: Rasa takut mengaku diri sebagai pengikut Kristus (Mat 10:32-33) tetap ada. Banyak orang Kristen modern memilih “aman” dan menyembunyikan imannya demi status sosial atau karier. Kebutuhan akan Keteguhan Jiwa: Ancaman yang merusak jiwa (seperti keputusasaan, kompromi terhadap dosa, dan hilangnya integritas) tetap lebih berbahaya daripada ancaman terhadap kenyamanan fisik. Relevansi Pesan Yesus untuk Pewarta Modern. Pesan “Jangan takut” (Mat 10:26) sangat relevan saat ini. Pewarta modern dipanggil untuk tidak takut viral dalam hal negatif, tidak takut kehilangan pengikut (followers), dan tidak takut berbeda dari arus dunia. Jaminan bahwa “rambut kepalamu pun semuanya telah terhitung” memberikan kepastian bahwa sekecil apa pun kesaksian iman kita di tempat kerja, sekolah, atau media sosial, semuanya berharga di mata Allah. Sebagai penutup saya mengutip salah satu pilar pemikiran PP Fransiskus tentang misi. Gereja yang “Keluar” (*A Church that Goes Forth*) Melangkah ke Pinggiran: Paus Fransiskus menegaskan bahwa misi Gereja bukan sekadar program. Misi adalah identitas. Beliau menantang umat untuk pergi ke “pinggiran eksistensial”—tempat di mana orang-orang mengalami keputusasaan, kemiskinan spiritual, kesepian, dan penolakan. Lebih Baik Terluka di Jalan: Kutipan terkenal beliau dalam Evangelii Gaudium mengingatkan: “Saya lebih menyukai Gereja yang memar, terluka, dan kotor karena telah keluar ke jalan-jalan, daripada Gereja yang tidak sehat karena menutup diri dan melekat pada keamanannya sendiri.”***Team KKS – John Nurung.***





HUT RI & HUT PAROKI
SANBARTO TAMAN GALAXI 2026

SEMINAR KESEHATAN

SEHAT DENGAN AKUPUNKTUR

NARASUMBER
dr. Ribka HKL Tobing, Sp.Ak, Subsp.Ak-AA(K)
RS Primaya Bekasi Barat

MINGGU, 5 JULI 2026

Pukul 11.00 – 13.00 WIB
Registrasi dibuka pukul 10.00 WIB
Gedung Karya Pastoral (GKP) Lt. 3

BIAYA
Rp30.000,-

Kesempatan DOORPRIZE!

Sudah termasuk:
Cek Kesehatan
- **Tekanan Darah**
- **Tes Gula Darah / Asam Urat**

Snack & Makan Siang

Link Pendaftaran
bit.ly/SeminarAkupunkturSanbarto
Contact Person (Tasya) WA +62 812 9717 4483

mimbar

SPIRITUALITAS KITAB SUCI
Emmaus Journey

EMMAUS JOURNEY
Sanbarto Angkatan 8

"BERJALAN BERSAMA YESUS"
LUKAS 24 : 13 – 35

Tanggal Pendaftaran
12 April s/d 20 Juni 2026

AYO BERGABUNG!

Misa Pembukaan
27 Juni 2026

KELAS TERBUKA
OFF LINE
& ONLINE

Segera hubungi CP:
- **Ibu Widya 0815-1900-7707**
- **Ibu Maria 0811-993-578**
- **Ibu Ch. Ernawati (Kalasan -Yogja) 08112951357**

scan me
LINK REGISTRASI EJ 8

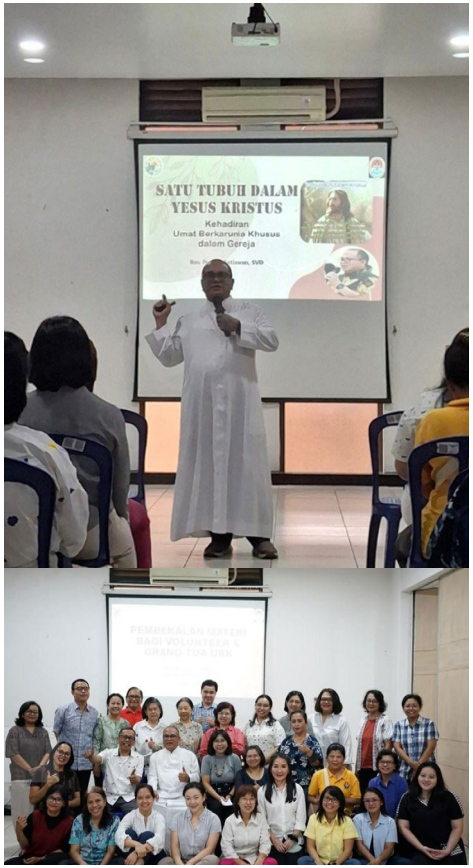
PROGRAM UMAT BERKARUNIA KHUSUS (UBK) SANBARTO PAROKI TAMAN GALAXI

Puji dan Syukur kepada Allah Tritunggal Mahakudus atas penyertaan-Nya sehingga beberapa program bagi Umat Berkarunia Khusus (UBK) Sanbarto – paroki Taman Galaxi dapat terlaksana dengan baik. Program UBK yang telah terlaksana tersebut merupakan kegiatan perdana yang diprakarsai oleh Seksi Katekese. Program ini diawali dengan pendataan umat berkarunia khusus di paroki Taman Galaxi yang terdaftar pada Biduk, selain itu data juga didapat dari pihak aktivis UBK Sanbarto, dari panitia Natal dan juga panitia Paskah.

Dengan data yang ada tersebut Sub seksi Katekese UBK, memulai programnya dengan **Pembekalan bagi orangtua UBK dan para *volunteer UBK*** (mereka yang bersedia mendampingi dan menjadi sahabat UBK) yang diadakan pada 31 Mei 2026 lalu. Pembekalan selama setengah hari itu mengusung 2 topik yakni, "Satu Tubuh dalam Yesus Kristus" yang dibawakan oleh Rm. Leonardus Pieter Pungki Setiawan, SVD dimana pada sesi ini membahas UBK di mata Gereja Katolik secara universal dan peran Gereja dalam mengayomi UBK. Sedangkan topik kedua membahas mengenai "Spiritualitas pelayanan UBK & karya konkretnya" yang dikemas dalam dinamika kelompok oleh Bpk Yulius Andrianto, aktivis UBK dari Komisi Kateketik KAJ. Hasil dari dinamika kelompok inilah (yang merupakan suara dari para orang tua UBK & volunteer) yang akan menjadi dasar dan pijakan dalam membuat program UBK Sanbarto.

Saking serunya pembahasan tersebut hingga membuka wacana akan diadakannya pembekalan kedua pada 2 bulan mendatang. Mengapa harus menunggu 2 bulan kemudian?

Karena bulan Juni ini dikhususkan untuk persiapan 3 Umat Berkarunia Khusus (UBK) menerimakan Sakramen Inisiasi. Selama 2 hari, anak berkarunia khusus ini didamping oleh para volunteer dan orang tua mengikuti kelas katekumenat selama 1 jam yang di sampaikan dengan menarik menggunakan gambar dan foto-foto mereka. Di setiap pembelajaran selalu di awali dengan doa bersama dan menyanyikan lagu pujian dan





diakhiri dengan kegiatan prakarya dan/atau doa bersama di Taman Doa Bunda Maria. Akhirnya keluarga UBK beserta volunteer telah siap menghantar dan mendampingi ketiga UBK maju ke depan altar untuk menerimakan Sakramen Inisiasi pada Minggu, 21 Juni 2026 ini. Perayaan penerimaan Sakramen Inisiasi mereka akan dilaksanakan secara inklusif dimana anak-anak berkarunia khusus ini akan bergabung bersama para katekumen dewasa, katekumen remaja dan katekumen lansia yang akan dipersembahkan oleh Rm. Pungki Setiawan, SVD. Marilah kita doakan agar ketiga sahabat UBK ini menerima rahmat dari Allah yang Kudus melalui Sakramen Inisiasi.

Eitsss… setelah Penerimaan Sakramen Inisiasi masih ada program UBK berikutnya yakni: Pembekalan ke-2, Gathering, dan Bina Iman UBK & Keluarga (BIUK). BIUK ini merupakan kegiatan yang berbuah dan berasal dari dinamika kelompok pada pembekalan pertama.

Esse est Servire

"*Melayani dan mengasihi teman-teman UBK Sanbarto karena Allah lebih dulu mengasihi kita*"

Maria Dinata-
Sub seksi Katekese UBK



JALAN SERTA YESUS....

Youth Gathering + Bible Camp

Peserta Remaja SMP

Youth Gathering :

1. Marsud 22 Februari 2026 ✓
2. GKP 19 April 2026 ✓
3. GKP 10 Mei 2026 ✓
4. Taman Piknik Ciloto 23-25 Juni 2026

Bible Camp :

Taman Piknik Ciloto,

23 – 25 Juni 2026

SEKSI KERASULAN KITAB SUCI SANBARTO

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

KPKS
KURSUS PENDIDIKAN KITAB SUCI SANTO PAULUS
JAKARTA

KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA
Gembala Baik dan Murah Hati

PENERIMAAN PESERTA BARU ANGKATAN 37

SCAN ME

"Ia menuntun aku di jalan yang benar"
(Mazmur 23:3)



DR Josep F. Susanto, Pr
Kepala Sekolah
KPKS St. Paulus, Jakarta

PERSYARATAN UMUM
Usia 18-65 Tahun
Khusus wilayah Jabotabek
Tidak memiliki halangan untuk mengikuti pengajaran selama 3 tahun

BIAYA PENDAFTARAN
Rp100.000.-
Transfer ke BCA
a/n Christina Juliastuti
NoRek: 8780999030
Mengisi formulir pendaftaran

PENDAFTARAN
s/d 18 Juni 2026

TEST MASUK
Test Tertulis
Jumat, 19 Juni 2026
Wawancara Perorangan
26 & 30 Juni 2026
ON SITE
di Gedung LBI, Tebet

PENGUMUMAN
Jumat, 17 Juli 2026

KULIAH UMUM
Selasa, 31 Juli 2026

BIAYA KURSUS
Rp600.000/semester

WAKTU KURSUS
Selasa dan Jumat
pukul 18.00 - 20.30 WIB

TEMPAT KURSUS
Gedung Lembaga Biblika Indonesia (LBI)
Kompleks Gedung Gajah Blok D-E,
Jl. Dr. Saharjo No. 111, Tebet,
Jakarta Selatan

INFORMASI PENDAFTARAN

Maria	0819 7811 055
Tika	0817 0240 195
Johannes	0851 7674 1020
Audrey	0813 8263 9451
Megasari	0812 8007 321

LINK PENDAFTARAN
https://tiny.cc/PendaftaranKPKS_A37

Tersedia beasiswa dari Bible Learning with Father Josep (bagi yang membutuhkan)

@PDOMPKK_FILIUSDEI

Seminar Hidup Baru Dalam Roh Kudus
Disertai Ekaristi Bersama

LOST FOUND ENCOUNTER

11 & 12 JULI 2026

"Yang hilang akan Kucari, yang tersesat akan Kubawa pulang, yang luka akan Kubalut, yang sakit akan Kukuatkan, serta yang gemuk dan yang kuat akan Kulindungi; Aku akan menggembalakan mereka sebagaimana seharusnya." (TB Yeh 34:16)

GKP lantai 3,
Gereja St. Bartolomeus

0877.8506.4408 Shandi
0818.0621.0121 Hugo

HTM 50K/PAX (INCLD MEALS)

WANNA KNOW MORE?



PENDAFTARAN

KATEKUMEN SAKRAMEN INISIASI REMAJA & DEWASA

Seksi Katekese Gereja Santo Bartolomeus - Paroki Taman Galaxi Bekasi membuka pendaftaran calon penerima Sakramen Inisiasi Desember 2026.

TERBUKA UNTUK:

- Umum (non-Katolik).
- Umat Katolik yang belum menerima Sakramen Penguatan.

PERIODE PENGAJARAN: 18 JULI - 12 DESEMBER 2026

PENDAFTARAN

bit.ly/KatekumenDewasaSanBarto

atau menghubungi Sekretariat Paroki

0813 9508 982

PROSEDUR PEMINJAMAN GKP & GIUM

1. Mengisi formulir peminjaman ruangan di Sekretariat (Yoan)

2. Peminjaman ruangan **7 hari sebelum acara** (rapat, dll)

3. Peminjaman **RUTIN** selama 1 tahun melampirkan surat permohonan.

4. Menggunakan ruangan sesuai waktu yang sudah disepakati.

5. **KHUSUS SABTU & MINGGU** kunci ruangan dapat diambil **di Sekretariat pada jam kerja.** DILUAR jam kerja, dapat diambil di **POS SATPAM** (menunjukkan formulir peminjaman) dengan **mengisi buku PEMINJAMAN KUNCI RUANGAN.**

6. Peminjaman ruangan untuk acara-acara besar (Misa Peringatan Arwah, Dekenat, Resepi pernikahan) **minimal 2 bulan** sebelum kegiatan.

7. Semua peminjam ruangan **WAJIB** menjaga **KEBERSIHAN RUANGAN & MEMATIKAN AC+LAMPU sebelum** meninggalkan ruangan.

HOTLINE SEKRETARIAT: 0813-950-8982

"..Esse est Servire. Kita Ada untuk Melayani.."

Sekretariat

PAROKI TAMAN GALAXI, GEREJA ST. BARTOLOMEUS - BEKASI
Telp. (021) 82419074, 0813 950 8982 email: Sekretariat.TamanGalaxi@sanbarto.org

We Are Open

SENIN-JUMAT: 08.00-16.00
SABTU-MINGU : 08.00-14.00
JAM ISTIRAHAT: 12.00-13.00



NOVI

Ingin bertanya dan mendaftar syarat-syarat seputar Pernikahan Katolik, Surat Pengantar Paroki & KK BIDUK?

Ingin bertanya dan mendaftar tentang Katekumen, Sakramen Inisiasi (Baptis, Komuni Pertama, Penguatan) dan Sakramen-sakramen lainnya, BIA, Peminjaman Ruangan GKP & GIUM?



Yoan

"..Esse est Servire. Kita Ada untuk Melayani.."

GERAKAN MINIM SAMPAH | EDUKASI 5R

Mengapa Harus Memilah?

Karena Pertobatan EKOLOGIS Dimulai dari Kepedulian



PAROKI
TAMAN GALAXI
SANTO BARTOLOMEUS

MEMILAH SAMPAH BUKAN SEKEDAR TINDAKAN TEKNIS

MEMILAH SAMPAH MEMPERLIHATKAN KEPEDULIAN KITA

KEPADA BUMI
Merawat rumah bersama.

KEPADA SESAMA
Mengurangi dampak bagi kehidupan sesama.

KEPADA KOMUNITAS
Menumbuhkan budaya peduli bersama.

KEPADA TUHAN
Merawat ciptaan dengan rasa syukur.

Mulai DARI RUMAH
Gereja sebagai ROLE MODEL

PILAH DARI AWAL

YANG MENGHASILKAN SAMPAH, YANG MEMILAH



BERSAMA, KITA JAGA BUMI YANG TUHAN PERCAYAKAN KEPADA KITA

MULAI DARI RUMAH
GEREJA SEBAGAI ROLE MODEL

• Pelindung: Rm. Pungki Setiawan, SVD (Pastor Kepala) • Pendamping: Bernardus Odang (DP/PGDP) • Penanggungjawab: Indra Arso (Seksi Komsos) • Pemimpin Redaksi: Hiacinta Arini • Team Redaksi: Icha & Jeje • Desain & Artistik: Stefaan, Keira, Sabria • Fotografer: Wisnumurti • Videografer: Febrianus Ferdy • Media Digital: Hiacinta Arini • Iklan : Yoan • Produksi: Indra Arso • Distribusi: Indra Arso. Alamat Redaksi: Gedung Karya Pastoral (GKP) St. Bartolomeus, Jl. Gardenia Raya Utara Blok AA1/35, Villa Galaxy, Bekasi Selatan 17147, Tel. (021)82419074, Email: komsos.sanbarto@gmail.com.